



KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
DIREKTORAT JENDERAL PENGELOLAAN DAS DAN HUTAN LINDUNG
BALAI PENGELOLAAN DAERAH ALIRAN SUNGAI DAN HUTAN LINDUNG
INDRAGIRI ROKAN

Alamat : Jl. Bakti No. 28A Kel. Sidomulyo Timur, Kec. Marpoyan Damai Pekanbaru Telp. (0761) 563363/fax. (0761) 62925
PO.BOX 1046 Email : bpdas_inroh@yahoo.com



LEMBARAN PENGESAHAN

RANCANGAN KEGIATAN PENANAMAN
REHABILITASI HUTAN DAN LAHAN (RHL)
TAHUN 2019

BLOK : II
FUNGSI KAWASAN : KAWASAN SUAKA ALAM
PEMANGKU KAWASAN : BALAI TAMAN NASIONAL TESSO NILO
DESA : LUBUK KEMBANG BUNGA
KECAMATAN : UKUI
KABUPATEN : PELALAWAN
PROVINSI : RIAU
DAS : KAMPAR
LUAS : 250 HA
POLA PELAKSANAAN : KONTRAKTUAL

Disahkan Oleh,
Kepala BPDASHL Indragiri Rokan

Diketahui,
Kepala Balai
Taman Nasional Tesso Nilo

Dinilai Oleh,
Kepala Seksi Program DASHL
BPDASHL Indragiri Rokan

Disusun Oleh,
PT. CENTRA MULTICON JAYA

Ir. TRI ESTI INDRARWATI, M.Si
NIP. 19650703 199303 2 001

SUPARTONO, S.Hut, MP
NIP.19740128 199903 1 001

AFNAN DHARMA PUTRA, S.Hut, MSi
NIP. 19750818 199603 1 001

YOVI HAVIANTO, S.Hut
Direktur



KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
DIREKTORAT JENDERAL PENGELOLAAN DAS DAN HUTAN LINDUNG
BALAI PENGELOLAAN DAERAH ALIRAN SUNGAI DAN HUTAN LINDUNG
INDRAGIRI ROKAN

Alamat : Jl. Bakti No. 28A Kel. Sidomulyo Timur, Kec. Marpoyan Damai Pekanbaru Telp. (0761) 563363/fax. (0761) 62925
PO.BOX 1046 Email : bpdas_inroh@yahoo.com



RANCANGAN KEGIATAN PENANAMAN
REHABILITASI HUTAN DAN LAHAN (RHL)
TAHUN 2019

BLOK : **II**
FUNGSI KAWASAN : **KAWASAN SUAKA ALAM**
PEMANGKU KAWASAN : **BALAI TAMAN NASIONAL TESSO NILO**
DESA : **LUBUK KEMBANG BUNGA**
KECAMATAN : **UKUI**
KABUPATEN : **PELALAWAN**
PROVINSI : **RIAU**
DAS : **KAMPAR**
LUAS : **250 HA**
POLA PELAKSANAAN : **KONTRAKTUAL**

PEKANBARU, NOVEMBER 2018



KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
DIREKTORAT JENDERAL PENGELOLAAN DAS DAN HUTAN LINDUNG
BALAI PENGELOLAAN DAERAH ALIRAN SUNGAI DAN HUTAN LINDUNG
INDRAGIRI ROKAN

Alamat : Jl. Bakti No. 28A Kel. Sidumulyo Timur, Kec. Marpoyan Damai Pekanbaru Telp. (0761) 563363/fax. (0761) 62925
PO.BOX 1046 Email : bpdas_inroh@yahoo.com



LEMBARAN PENGESAHAN

RANCANGAN KEGIATAN PENANAMAN
REHABILITASI HUTAN DAN LAHAN (RHL)
TAHUN 2019

BLOK	:	II
FUNGSI KAWASAN	:	KAWASAN SUAKA ALAM
PEMANGKU KAWASAN	:	BALAI TAMAN NASIONAL TESSO NILO
DESA	:	LUBUK KEMBANG BUNGA
KECAMATAN	:	UKUI
KABUPATEN	:	PELALAWAN
PROVINSI	:	RIAU
DAS	:	KAMPAR
LUAS	:	250 HA
POLA PELAKSANAAN	:	KONTRAKTUAL

Disahkan Oleh,
Kepala BPDASHL Indragiri Rokan




Ir. TRI ESTI INDRARWATI, M.Si
NIP. 19650703 199303 2 001

Diketahui,
Kepala Balai
Taman Nasional Tesso Nilo



SUPARTONO, S.Hut, MP
NIP. 19740128 199903 1 001

Dinilai Oleh,
Kepala Seksi Program DASHL
BPDASHL Indragiri Rokan



AFNAN DHARMA PUTRA, S.Hut, MSi
NIP. 19750818 199603 1 001

Disusun Oleh,
PT. CENTRA MULTICON JAYA



YOVI HAVIANTO, S.Hut
Direktur

KATA PENGANTAR

Rancangan ini disusun atas kerjasama Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Direktorat Jenderal Pengelolaan DAS dan Hutan Lindung, Balai Pengelolaan Daerah Aliran Sungai dan Hutan Lindung Indragiri Rokan dengan PT. Centra Multicon Jaya. Harapan yang ingin dicapai dari Kegiatan Rancangan Penanaman RHL di Blok II Desa Lubuk Kembang Bunga Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan di Provinsi Riau Seluas 250 Ha adalah tersedianya rancangan kegiatan penanaman yang dapat dijadikan arahan teknis kegiatan RHL untuk mendukung pelaksanaan program RHL yang efektif dan efisien, tepat, mantap dan terarah.

Rancangan ini memuat risalah umum lokasi kegiatan yang meliputi kondisi biofisik dan sosial ekonomi budaya masyarakat, rencana teknis penanaman sampai pemeliharaan tahun pertama hingga tahun ketiga, rancangan biaya dan tata waktu Pelaksanaan.

Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan rancangan ini kami ucapkan terima kasih, semoga rancangan kegiatan RHL ini bermanfaat dalam pencapaian serta keberhasilan dalam kegiatan RHL 2019.

PT. CENTRA MULTICON JAYA

Yovi Havianto, S.Hut.
Direktur

DAFTAR ISI

Halaman

LEMBARAN PENGESAHAN

DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. LATAR BELAKANG.....	1
B. MAKSUD DAN TUJUAN	3
C. SASARAN KEGIATAN.....	4
BAB II RISALAH UMUM	
A. KONDISI BIOFISIK	5
1. Letak dan Luas	5
2. Penutupan Lahan.....	6
3. Ketinggian Tempat dan Topografi	6
B. KONDISI SOSIAL DAN EKONOMI	7
1. Demografi	7
2. Aksesibilitas.....	7
3. Mata Pencaharian	7
4. Tenaga Kerja.....	8
5. Sosial Budaya	8
6. Kelembagaan Masyarakat.....	9

BAB III RANCANGAN PELAKSANAAN KEGIATAN PENANAMAN RHL	
A. RANCANGAN PENYEDIAAN BIBIT	10
1. Lokasi Persemaian	10
2. Kebutuhan dan Komposisi Jenis Tanaman	10
B. RANCANGAN PENANAMAN	12
1. Penyiapan lahan	12
2. Kebutuhan Bahan dan Peralatan	15
3. Penanaman	16
C. RANCANGAN PEMELIHARAAN TANAMAN	19
BAB IV RANCANGAN BIAYA	21
A. PEMBUATAN TANAMAN (P0)	21
B. PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN PERTAMA (P1)	23
C. PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN KEDUA (P2)	25
D. REKAPITULASI RANCANGAN ANGGARAN BIAYA	27
BAB V JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN	28
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. Hasil Survey Data Rencana dan Realisasi Blok II Balai Taman Nasional Tesso Nilo Desa Lubuk Kembang Bunga Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan Seluas 250 Ha	6
Tabel 3.1. Kebutuhan dan Komposisi Jenis Tanaman Kegiatan Penanaman RHL Tahun 2019 Blok II Balai Taman Nasional Tesso Nilo Desa Lubuk Kembang Bunga Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan Seluas 250 Ha.....	11
Tabel 3.2. Kebutuhan Bahan dan Peralatan Kegiatan Penanaman Tenaga Kerja Dalam Rangka Pelaksanaan Penanaman RHL Blok II Balai Taman Nasional Tesso Nilo Desa Lubuk Kembang Bunga Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan Seluas 250 Ha.....	15
Tabel 3.3. Rencana Kebutuhan Tenaga (HOK) Penanaman RHL Blok II Balai Taman Nasional Tesso Nilo Desa Lubuk Kembang Bunga Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan Seluas 250 Ha ...	16
Tabel 4.1. Pembuatan Tanaman (P0) Rancangan Kegiatan Penanaman RHL Blok II Balai Taman Nasional Tesso Nilo Desa Lubuk Kembang Bunga Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan Seluas 250 Ha	21
Tabel 4.2. Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P1) Rancangan Kegiatan Penanaman RHL Blok II Balai Taman Nasional Tesso Nilo Desa Lubuk Kembang Bunga Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan Seluas 250 Ha	24

Tabel 4.3.	Kebutuhan Biaya Pemeliharaan Tahun kedua (P2) Rancangan Kegiatan Penanaman RHL Blok II Balai Taman Nasional Tesso Nilo Desa Lubuk Kembang Bunga Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan Seluas 250 Ha	26
Tabel 4.4.	Rekapitulasi Rancangan Anggaran Biaya Rancangan Penanaman Blok II Balai Taman Nasional Tesso Nilo Desa Lubuk Kembang Bunga Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan Seluas 250 Ha	27
Tabel 5.1.	Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Tahun Berjalan (P0)	28
Tabel 5.2.	Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pemeliharaan Tahun Pertama (P1)	30
Tabel 5.3.	Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pemeliharaan Tahun Kedua (P2)	31

DAFTAR LAMPIRAN

1. Gambar Papan Nama Kegiatan
2. Gambar Konstruksi Pondok Kerja
3. Rancangan Patok, Arah larikan, dan Ajir Tanaman
4. Cara menanam bibit dan lubang Tanam
5. Berita Acara Minat Masyarakat untuk Jenis dan Jumlah Tanaman
6. Peta Rancangan Penanaman Kegiatan Rehabilitasi Hutan dan Lahan Tahun 2019 skala 1: 25.000

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Kawasan hutan di Indonesia mencapai luas 134 juta Ha atau sekitar 60 persen dari luas total Indonesia (Departemen Kehutanan, 2009). Hutan merupakan sumber daya alam yang memiliki peran penting dalam mendukung keberlanjutan pembangunan nasional. Berbagai langkah dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya hutan telah dilakukan oleh pemerintah dan menunjukkan adanya perbaikan. Hal ini terlihat dari Laporan Kinerja Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Tahun 2018, yang mengindikasikan perbaikan indeks tutupan lahan dari tahun ke tahun (58,3 tahun 2015, 57,83 tahun 2016, dan 60,30 tahun 2017). Namun demikian, salah satu permasalahan utama dalam upaya mewujudkan keberlanjutan pengelolaan hutan adalah adanya tekanan terhadap sumber daya hutan yang meningkatkan laju deforestasi dan degradasi hutan di Indonesia. Pada periode tahun 2009 - 2013, rata-rata deforestasi di Indonesia adalah 1,13 juta Ha setiap tahunnya (Forest Watch Indonesia, 2018). Menurut Data Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (2018), laju deforestasi Indonesia tahun 2016 - 2017 sebesar 0,5 juta, turun 16,67 % dari deforestasi 2015 - 2016. Meskipun terjadi penurunan, kemampuan pemerintah dalam rehabilitasi masih belum seimbang dengan laju kerusakan hutan. Pada tahun 2017 pemerintah hanya mampu melakukan kegiatan rehabilitasi seluas 200.000 Ha.

Deforestasi dan degradasi hutan di Indonesia antara lain disebabkan oleh: (a) kebakaran dan perambahan hutan, (b) *illegal logging* dan *illegal trading* yang didorong oleh permintaan yang tinggi terhadap kayu dan hasil hutan lainnya di pasar lokal, nasional dan global, (c) konversi kawasan hutan secara permanen untuk pertanian, perkebunan, pemukiman, dan keperluan lain, (d) penggunaan kawasan hutan di luar sektor kehutanan melalui pinjam pakai kawasan hutan, (e) penggarapan lahan yang tidak memperhatikan kaidah-kaidah konservasi tanah dan air, dan (e) pemanenan hasil hutan yang tidak memperhatikan prinsip-prinsip pengelolaan hutan lestari (PHL). Disamping itu, belum mantapnya perangkat lunak pembangunan perusahaan hutan, lemahnya penegakan hukum serta kurangnya partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan kehutanan.

Rehabilitasi Hutan dan Lahan (RHL) dihadapkan pada laju degradasi lahan yang cenderung terus meningkat dengan keterbatasan biaya penganggaran. Oleh karena itu kegiatan RHL harus dilaksanakan dengan mengutamakan prinsip efisiensi dan efektifitas sehingga diharapkan tingkat keberhasilan RHL juga semakin meningkat. Tahapan kegiatan RHL harus dijalankan dengan baik mulai dari tahapan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Salah tahapan penting dalam implementasi kegiatan RHL yang yang menentukan keberhasilan kegiatan RHL adalah pada tahap perencanaan.

Perencanaan RHL secara nasional diawali dari penentuan sasaran lokasi RHL yang diarahkan pada 15 DAS prioritas, 15 danau prioritas, Daerah Tangkapan Air (DTA) waduk/dam, dan daerah rawan bencana yang tersebar di hampir

seluruh wilayah tanah air. Salah satu sasaran RHL pada tahun 2019 di Provinsi Riau adalah KPH Singingi Kabupaten Kuantan Singingi seluas 3.200 Ha, dan Balai Taman Nasional Tesso Nilo Kabupaten Pelalawan seluas 1.000 Ha.

Untuk memastikan kegiatan RHL tersebut dapat berjalan dengan baik sasaran lokasi tersebut ditapis dengan peta penutupan lahan, peta tingkat bahaya erosi, peta perizinan, dan analisis citra satelit resolusi tinggi untuk dapat menentukan sasaran lokasi yang tepat. Selanjutnya dilakukan *Ground Check* untuk memverifikasi serta mengidentifikasi kondisi biofisik calon lokasi RHL dan sosial ekonomi budaya masyarakat sekitar lokasi tersebut. Hasil dari analisis seluruh data tersebut, kemudian menjadi dasar penyusunan Rancangan Kegiatan Penanaman RHL yang merupakan rancangan detail pada tingkat tapak.

Berdasarkan hasil penapisan kemudian disusun Rancangan Kegiatan Penanaman RHL. Rancangan Kegiatan Penanaman RHL merupakan rancangan tingkat tapak yang mendukung keberhasilan RHL secara keseluruhan, maka kegiatan ini harus dilakukan sebelum kegiatan fisik RHL itu sendiri dilaksanakan di lapangan.

B. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud penyusunan Rancangan Kegiatan Penanaman RHL tahun 2019 pada Blok II BTNTN Desa Lubuk Kembang Bunga Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan seluas 250 Ha ini adalah menyusun buku Rancangan Kegiatan Penanaman RHL di lingkup wilayah kerja Blok II.

Tujuan penyusunan Rancangan Penanaman RHL ini adalah :

1. Tersedianya rancangan kegiatan penanaman yang dapat dijadikan arahan teknis kegiatan RHL untuk mendukung pelaksanaan program RHL yang efektif dan efisien, tepat, mantap dan terarah
2. Sebagai acuan bagi para pihak dalam mengalokasikan penganggaran untuk kegiatan RHL.

C. SASARAN KEGIATAN

Sasaran penyusunan rancangan ini adalah tersusunnya buku Rancangan Kegiatan Penanaman RHL Blok II BTNTN Desa Lubuk Kembang Bunga Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan seluas 250 Ha meliputi kegiatan penanaman dan pemeliharaan pada kawasan suaka alam terdiri dari :

- 1) Tahap Pertama : Pembibitan, Penanaman dan Pemeliharaan Tahun Berjalan
- 2) Tahap Kedua : Pemeliharaan I
- 3) Tahap Ketiga : Pemeliharaan II
- 4) Akhir Tahun Ketiga : Evaluasi Keberhasilan Tanaman

BAB II RISALAH UMUM

A. KONDISI BIOFISIK

1. Letak dan Luas

a. Letak Administratif

Blok	: II
Luas	: 250 Ha
Desa	: Lubuk Kembang Bunga
Kecamatan	: Ukui
Kabupaten	: Pelalawan
Provinsi	: Riau
Fungsi Kawasan	: Kawasan Suaka Alam
DAS	: Kampar

b. Letak Geografis

- Secara hidrologis, lokasi terletak pada DAS Kampar

- Batas, sebelah utara berbatasan dengan PT.RAPP, sebelah timur dengan Dusun Bagan Limau, sebelah selatan dengan PT.Putri Lindung Bulan dan sebelah barat dengan HPH Nanjak Makmur, dengan koordinat geografis 101° 53' 34,348" BT - 101° 55' 0,662" BT dan 0° 8' 48,450" LS- 0° 9' 45,563" LS.

2. Penutupan Lahan

Penutupan lahan untuk areal Blok II Desa Lubuk Kembang Bunga merupakan akasia : 250 Ha

3. Ketinggian Tempat dan Topografi

Taman Nasional Tesso Nilo mempunyai topografi relatif datar dan sedikit bergelombang dengan kemiringan 10 % – 5 % dan ketinggian tempat 100 – 200 mdpl.

Untuk data rencana dan realisasi blok kegiatan penanaman dapat dilihat pada tabel 2.1 berikut:

Tabel 2.1. Hasil Survey Data Rencana dan Realisasi Blok II Balai Taman Nasional Tesso Nilo Desa Lubuk Kembang Bunga Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan Seluas 250 Ha.

Kecamatan	RENCANA			REALISASI		
	Desa/Blok	Fungsi Kawasan	LMU Prioritas I (Ha)	Desa/Blok	Fungsi Kawasan	LMU Prioritas I (Ha)
Ukui	Lubuk Kembang Bunga/ II	Kawasan Suaka Alam	250	Lubuk Kembang Bunga/ II	Kawasan Suaka Alam	250

B. KONDISI SOSIAL DAN EKONOMI

1. Demografi

- a. Jumlah Penduduk : 3.729 Jiwa
- b. Jumlah Laki-laki : 2.112 Jiwa
- c. Jumlah Perempuan : 1.617 Jiwa
- d. Jumlah KK : 978 Jiwa

2. Aksesibilitas

- Jarak lokasi ke Desa Lubuk Kembang Bunga : ± 11,13 Km
- Jarak lokasi ke Kecamatan : ± 16,76 Km
- Jarak Kecamatan ke Kabupaten : ± 62,776 Km
- Jarak Kabupaten ke Provinsi : ± 137 Km

Jalan akses menuju lokasi dapat di tempuh dengan kendaraan roda empat atau roda dua dengan kondisi jalan dimana sebagian besar aspal dan sebagian lainnya sirtu.

3. Mata Pencaharian

- a. PNS/TNI/POLRI : 2% Jiwa
- b. Petani : 87% Jiwa

- c. Buruh : 6% Jiwa
- d. Pedagang : 4% Jiwa
- e. Dan Lain-lain : 1% Jiwa

Mata pencaharian masyarakat Desa Lubuk Kembang Bunga di Kawasan Taman Nasional Tesso Nilo umumnya berkerja sebagai petani, namun sebagian masyarakat masih memanfaatkan hasil hutan non kayu seperti pemburu madu sialang dan pencari damar.

4. Tenaga Kerja

Untuk pelaksanaan kegiatan RHL Blok II BTNTN Desa Lubuk Kembang Bunga akan dilakukan oleh pihak ketiga, dengan melibatkan tenaga kerja/kelompok tani setempat dan diutamakan berasal dari lokasi kegiatan. Sedangkan pola tanam yang dilakukan dengan pola intensif.

5. Sosial Budaya

Masyarakat di sekitar lokasi adalah masyarakat agraris yang bersifat dinamis dan sebagian besar telah lama mendiami lokasi, sehingga telah cukup akrab dengan hal bercocok tanam serta memiliki kesadaran yang cukup tinggi akan arti pentingnya rehabilitasi hutan dan lahan, dimana hal itu berdampak baik pada waktu sosialisasi dan pelaksanaan kegiatan fisik di lapangan.

Daerah ini masih menjunjung tinggi adat istiadat, seperti adanya lembaga adat desa setempat yang dinamakan Datuk Jago Panjang Gigi dan diketuai oleh Batin Mancak Rantau.

6. Kelembagaan Masyarakat

Dari hasil survey dan pengamatan diketahui bahwa, pada Desa Lubuk Kembang Bunga telah memiliki kelembagaan masyarakat baik formal maupun informal seperti Masyarakat Peduli Api (MPA) dan Kelompok Tani Hutan. Dimana kelompok tani tersebut berperan memfasilitasi anggotanya dalam pengembangan tanaman pangan dan kebun.

BAB III RANCANGAN PELAKSANAAN KEGIATAN PENANAMAN RHL

A. RANCANGAN PENYEDIAAN BIBIT

1. Lokasi Persemaian

Kegiatan penyediaan bibit dilaksanakan melalui pembuatan bibit dipersemaian pada lokasi penanaman atau dekat lokasi penanaman.

2. Kebutuhan dan Komposisi Jenis Tanaman

Pemilihan jenis tanaman untuk Rancangan Kegiatan Penanaman RHL tahun 2019 di Blok II BTNTN Desa Lubuk Kembang Bunga Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau seluas 250 Ha adalah jenis kayu-kayuan/MPTS/endemik.

Tabel 3.1. Kebutuhan dan Komposisi Jenis Tanaman Kegiatan Penanaman RHL tahun 2019 Blok II Balai Taman Nasional Tesso Nilo Desa Lubuk Kembang Bunga Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan Seluas 250 Ha.

No.	Komposisi Jenis Tanaman	Jumlah Bibit (btg/Ha)	Kebutuhan Bibit (Btg) Untuk 300 Ha			Total
			Penanaman (P0) termasuk Sulaman 10%	Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P1) (Bibit Sulaman 20%)	Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P2) (Sulaman 10%)	
1	2	3	4	5	6	7
1	Kayu-Kayuan /MPTS/Endemik					
	Pulai	180	48.500	8.800	4.500	61.980
	Seminai	180	48.500	8.800	4.500	61.980
	Suntai	180	48.500	8.800	4.500	61.980
	Kulim	180	48.500	8.800	4.500	61.980
	Balam	180	48.500	8.800	4.500	61.980
	Durian	50	15.000	2.750	1.250	19.050
	Jengkol	50	15.000	2.750	1.250	19.050
	Cempedak Hutan	50	15.000	2.750	1.250	19.050
	Petai	50	15.000	2.750	1.250	19.050
	TOTAL	1.100	302.500	55.000	27.500	386.100

B. RANCANGAN PENANAMAN

1. Penyiapan Lahan

Penyiapan lahan berkaitan dengan penyediaan habitat tumbuh yang sesuai bagi tanaman yang akan ditanam dengan mempertimbangkan aspek-aspek ekologi, fisik, pengelolaan dan faktor sosial serta harus dilaksanakan secara efektif dan efisien serta tidak menimbulkan perubahan lingkungan yang besar. Lokasi Rancangan Kegiatan Penanaman RHL Blok II Desa Lubuk Kembang Bunga Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan seluas 250 Ha, merupakan kawasan Taman Nasional Tesso Nilo dengan lahan yang sebagiannya akasia yang luasnya 250 Ha.

Spesifikasi Pekerjaan Penyiapan Lahan

1) Persiapan

- Lokasi dan luas penyiapan lahan didasarkan pada hasil inventarisasi dan rancangan pembagian blok dan petak.
- Teknik penyiapan lahan didasarkan pada kondisi fisik, kelerengan dan tipe penutupan lahan.
- Intensitas pembersihan lahan disesuaikan dengan jenis-jenis tanaman yang akan ditanam.
- Penyiapan lahan untuk jalur-jalur tanaman dilaksanakan dengan cara membabat rumput dan gulma serta belukar selebar ± 1 meter. Jarak antar sumbu jalur disesuaikan dengan jarak tanaman dengan arah utara selatan atau mengikuti kontur.

- Kegiatan penyiapan lahan dilaksanakan pada musim kemarau
- Pada sistem tanam jalur, jalur-jalur tanam dirancang tidak terputus dan rancangan lubang tanam sesuai dengan jarak tanam.

2) Pelaksanaan

a) Pembentukan satuan unit kerja penyiapan lahan

- Satuan kerja unit lahan beranggotakan minimal 5 orang
- Ketua regu kerja bertugas menentukan letak rintisan jalur tanaman dan merangkap sebagai pencatat kegiatan.
- Dua anggota regu, bertugas membuat dan membuka rintisan jalur
- Dua anggota regu bertugas membuat ajir dan memasang ajir pada lubang tanam sepanjang jalur.

b) Persiapan Peralatan Kerja

- Penyiapan peta kerja penyiapan lahan 1 : 10.000
- Persiapan peralatan kerja antara lain: parang/golok, cangkul, papan tanda dan perlengkapan logistik lainnya.

c) Perencanaan Kerja

- Menentukan lokasi blok dan petak kerja rehabilitasi hutan kawasan Suaka Alam
- Membuat peta kerja detail penyiapan lahan

- Merencanakan jumlah tenaga kerja dan anggaran biaya yang diperlukan
- Membuat jadwal pelaksanaan pekerjaan penyiapan lahan

d) Pelaksanaan

- Mencari tanda jalur penanaman yang akan dibuat
- Membuat rintisan jalur bersih/tanaman selebar ± 1 meter.
- Pada setiap ujung jalur diberi tanda patok kayu diameter ± 5 cm dengan tinggi ± 130 cm.
- Menentukan lokasi lubang tanaman sebanyak 1.100 lubang/ha dan menandai lubang tanam dengan ajir.

e) Pencatatan dan pelaporan meliputi pekerjaan:

- Nama lokasi blok dan petak kerja.
- Jumlah jalur tanam pembuatan rehabilitasi hutan.
- Rencana jenis dan jumlah tanaman pada masing-masing petak.
- Jumlah hari orang kerja (HOK) yang telah di gunakan, presentasi kerja dan mutu pekerjaan.
- Buku register diisi setiap hari kegiatan
- Catatan monitoring dan evaluasi pekerjaan oleh penanggungjawab satuan unit kerja penyiapan lahan.
- Laporan kegiatan dan peta kerja penyiapan lahan harus memberikan informasi yang lengkap.
- Dalam monitoring dan evaluasi kegiatan, sebuah petak dinyatakan telah selesai dilaksanakan penyiapan lahan.

2. Kebutuhan Bahan dan Peralatan

Bahan dan peralatan yang diperlukan untuk pelaksanaan kegiatan penyiapan lahan meliputi bahan, peralatan serta tenaga kerja sebagaimana tabel 3.2.

Tabel 3.2. Kebutuhan Bahan dan Peralatan Kegiatan Penanaman RHL tahun 2019 Blok II Balai Taman Nasional Tesso Nilo Desa Lubuk Kembang Bunga Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan Seluas 250 Ha.

NO.	Komponen	Satuan	KEBUTUHAN		
			Penanaman (P0)	Pemeliharaan Tahun Pertama (P1)	Pemeliharaan Tahun Kedua (P2)
1	2	3	4	5	6
1	Pengadaan patok arah larikan	Patok	25.000	-	-
2	Pengadaan ajir	Batang	275.000	-	-
3	Pengadaan bahan pembuatan papan nama	Unit	10	-	-
4	Pengadaan bahan gubug/pondok kerja	Unit	5	-	-
5	Pengadaan pupuk NPK tablet	Kg	11.000	11.000	5.500
6	Pengadaan bahan/peralatan kerja	Paket	250	-	-
7	Pengadaan patok arah larikan	Patok	25.000	55.000	27.500

3. Penanaman

a. Rencana Penanaman

Berdasarkan rencana penyiapan lahan diperoleh rencana penanaman pada areal kerja, seperti di sajikan pada tabel 3.3.

Tabel 3.3. Rencana Kebutuhan Tenaga (HOK) Penanaman RHL Blok II BTNTN Desa Lubuk Kembang Bunga Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan seluas 250 Ha.

No.	Jenis Kegiatan	Analisa Kebutuhan Tenaga Kerja 250 Ha		
		Satuan (Orang)	Volume/ha (Hari)	Jumlah (HOK)
1	2	3	4	5
1	Persiapan lapangan dan pembuatan jalan pemeriksaan	HOK	100	25.000
2	Pemancangan Ajir, pembuatan piringan dan lubang tanam	HOK	1.100	275.000
3	Distribusi bibit, penanaman dan pemupukan	HOK	0,04	10
4	Pemeliharaan tanaman tahun berjalan (penyiangan, pendangiran, penyulaman (3x))	HOK	0,02	5
5	Pembuatan Gubuk kerja dan papan nama	HOK	44,00	11.000
6	Pengawasan/Mandor Tanam	OB	1,00	250

a. Teknik Pelaksanaan

Pembentukan satuan unit kerja Distribusi Bibit dan Penanaman

- 1) Ketua regu kerja bertugas menentukan letak lokasi distribusi bibit dan lokasi penanaman dan merangkap sebagai pencatat kegiatan.
- 2) Jumlah anggota regu, bertugas melakukan distribusi bibit dan penanaman disesuaikan dengan jumlah rencana bibit yang akan ditanam.
- 3) Persiapan peralatan kerja antara lain: alat angkut bibit, cangkul/sekop, dan perlengkapan logistik lainnya.
- 4) Menentukan lokasi blok dan petak kerja penanaman.
- 5) Menentukan titik/lokasi penempatan bibit.
- 6) Membuat peta kerja detail penanaman.
- 7) Merencanakan jumlah tenaga kerja dan anggaran biaya yang diperlukan.
- 8) Membuat jadwal pelaksanaan pekerjaan distribusi dan penanaman.

c. Pelaksanaan

- 1) Melakukan distribusi bibit.
- 2) Membersihkan piringan dan menggali lubang tanam yang telah ditandai ajir.
- 3) Melakukan penanaman.

d. Pencatatan dan pelaporan.

Dilakukan pencatatan pada laporan/register penanaman sebagai berikut:

- 1) Nama lokasi blok dan petak kerja.
- 2) Jumlah jalur tanam rehabilitasi hutan.
- 3) Rencana dan realisasi distribusi bibit dan penanaman pada masing-masing petak.
- 4) Jumlah hari orang kerja (HOK) yang telah digunakan, prestasi kerja dan mutu pekerjaan.

C. RANCANGAN PEMELIHARAAN TANAMAN

Kegiatan pemeliharaan tanaman meliputi:

1. Pemeliharaan tanaman tahun berjalan, terdiri dari penyulaman (bibit sulaman 10%), penyiangan dan pendangiran, pemupukan, dan pemberantasan hama penyakit.
2. Pemeliharaan tanaman tahun pertama, terdiri dari penyulaman (bibit sulaman 20%), penyiangan dan pendangiran, pemupukan, dan pemberantasan hama penyakit.
3. Pemeliharaan tanaman tahun kedua, terdiri dari penyulaman (bibit sulaman 10%), penyiangan dan pendangiran, pemupukan, dan pemberantasan hama penyakit.

Spesifikasi Teknis Pekerjaan Pemeliharaan

1) Penyulaman

Kegiatan ini merupakan tindakan menggantikan tanaman di lapangan yang mati, atau tidak sehat pertumbuhannya, dengan bibit yang sehat dari persemaian yang memang dicadangkan untuk kebutuhan penyulaman. Penyulaman dilaksanakan pada tahun berjalan, tahun pertama, dan tahun kedua.

2) Penyiangan dan pendangiran

Penyiangan dan pendangiran dilakukan dengan cara menghilangkan gulma yang bersaing dengan tanaman dan menempatkan serasah di sekitar lubang tanaman. Teknik yang dipilih dapat berupa cara manual maupun cara kimia

dengan memperhatikan jenis gulma, intensitas persaingan dan dampak terhadap tanaman dan kondisi lingkungan. Penyiangan dan pendangiran pada tahun berjalan dilaksanakan 3 (tiga) kali, tahun pertama dilakukan 3 (tiga) kali dan tahun kedua dilaksanakan 3 (tiga) kali.

3) Pemupukan

Pemupukan dilakukan dengan menggunakan pupuk NPK tablet dengan cara membuat 4-6 lubang pupuk di bawah tajuk daun terluar dengan kedalaman 5-15 cm, kemudian masukan pupuk tablet sesuai dengan dosis. Alat pelubang sebaiknya memakai cangkul atau yang lain. Dosisnya ± 40 gr/batang untuk P0 dan P1 sedangkan dosis untuk P2 ± 20 gr/batang.

4) Pemberantasan hama dan penyakit

Pemberantasan hama dan penyakit dapat dilakukan dengan cara manual atau kimia apabila ditemukan adanya gangguan serangan hama dan penyakit pada tanaman. Namun untuk lokasi Taman Nasional tidak diperbolehkan menggunakan herbisida atau bahan kimia karena dapat mengganggu ekosistem pada lokasi tersebut.

BAB IV RANCANGAN ANGGARAN BIAYA

A. PEMBUATAN TANAMAN (P0)

Biaya yang diperlukan meliputi biaya bahan dan biaya tenaga kerja. Biaya kebutuhan bahan dan bibit Rp 1.564.000.000,- dan kebutuhan biaya untuk upah tenaga kerja Rp 1.149.200.000,- serta biaya pengawasan lapangan/mandor tanaman sebesar Rp 95.000.000,-. Jadi rencana biaya total penanaman tahun berjalan setelah ditambah keuntungan adalah sebesar Rp 3.089.020.000,-. Secara rinci biaya keperluan untuk membeli bahan dan keperluan untuk membayar upah tenaga kerja dapat dilihat pada tabel 4.1. berikut ini.

Tabel 4.1. Pembuatan Tanaman (P0) Rancangan Kegiatan Penanaman RHLBlok II Balai Taman Nasional Tesso Nilo Desa Lubuk Kembang Bunga Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan Seluas 250 Ha.

No.	Jenis Kegiatan	Standar per Ha		Volume Kegiatan			Kebutuhan		
		Satuan	Volume	(Rp./Sat)	Satuan	Volume	Satuan	Volume	Biaya (Rp.)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
I.	Gaji - Upah								
1	Persiapan lapangan dan pembuatan jalan pemeriksaan	HOK	11,00	85.000	HOK	2.750	HOK	2.750	233.750.000
2	Pemasangan ajir, pembuatan lubang dan piringan	HOK	14,00	85.000	HOK	3.500	HOK	3.500	297.500.000

No.	Jenis Kegiatan	Standar per Ha		Volume Kegiatan			Kebutuhan		
		Satuan	Volume	(Rp./Sat)	Satuan	Volume	Satuan	Volume	Biaya (Rp.)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
3	Pembuatan papan nama dan gubug kerja/pondok kerja	HOK	1,08	85.000	HOK	270	HOK	270	22.950.000
4	Distribusi bibit, penanaman dan pemupukan	HOK	13,00	85.000	HOK	3.250	HOK	3.250	276.250.000
5	Pemeliharaan tahun berjalan (penyiangan, pendangiran, penyulaman) (3x)	HOK	15,00	85.000	HOK	3.750	HOK	3.750	318.750.000
6	Pengawasan/Mandor tanam	OB	0,10	3.800.000	OB	25	OB	25	95.000.000
	JUMLAH I								1.244.200.000
	II. Bahan-bahan								
1	Pengadaan patok arah larikan	Patok	100,00	2.000	Patok	25.000	Patok	25.000	50.000.000
2	Pengadaan ajir	Batang	1.100,00	260	Batang	275.000	Batang	275.000	71.500.000
3	Pengadaan bahan pembuatan papan nama	Unit	0,04	625.000	Unit	10	Unit	10	6.250.000
4	Pengadaan bahan gubug/pondok kerja	Unit	0,02	3.250.000	Unit	5	Unit	5	16.250.000
5	Pengadaan pupuk NPK tablet	Kg	44,00	12.000	Kg	11.000	Kg	11.000	132.000.000
6	Pengadaan bahan/peralatan kerja	Paket	1,00	70.000	Paket	250	Paket	250	17.500.000
	JUMLAH II								293.500.000
	III. Penyediaan Bibit								
1	Bibit (Kayu-kayuan/MPTS/Endemik)								
	1. Pulai	Batang	194	4.200	Batang	48.500	Batang	48.500	203.700.000
	2. Semina	Batang	194	4.200	Batang	48.500	Batang	48.500	203.700.000
	3. Suntai	Batang	194	4.200	Batang	48.500	Batang	48.500	203.700.000

No.	Jenis Kegiatan	Standar per Ha		Volume Kegiatan			Kebutuhan		
		Satuan	Volume	(Rp./Sat)	Satuan	Volume	Satuan	Volume	Biaya (Rp.)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	4. Kulim	Batang	194	4.200	Batang	48.500	Batang	48.500	203.700.000
	5. Balam	Batang	194	4.200	Batang	48.500	Batang	48.500	203.700.000
	6. Durian	Batang	60	4.200	Batang	15.000	Batang	15.000	63.000.000
	7. Jengkol	Batang	60	4.200	Batang	15.000	Batang	15.000	63.000.000
	8. Cempedak	Batang	60	4.200	Batang	15.000	Batang	15.000	63.000.000
	9. Petai	Batang	60	4.200	Batang	15.000	Batang	15.000	63.000.000
	JUMLAH III								1.270.500.000
IV.	JUMLAH BIAYA (I+II+III)								2.808.200.000
V.	BIAYA UMUM DAN KEUNTUNGAN (10%)								280.820.000
VI.	TOTAL BIAYA (IV+V)								3.089.020.000

B. PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN PERTAMA (P1)

Biaya yang diperlukan meliputi biaya bahan dan biaya upah tenaga kerja. Biaya kebutuhan bahan dan bibit Rp 363.000.000,- dan kebutuhan biaya untuk upah tenaga kerja Rp 488.750.000,- serta kegiatan biaya pengawasan lapangan/mandor tanaman sebesar sebesar Rp 95.000.000,-. Jadi rencana biaya total pemeliharaan tahun pertama setelah ditambah keuntungan adalah sebesar Rp 1.041.425.000,-. Secara rinci dari rencana biaya keperluan untuk membeli bahan dan keperluan untuk membayar insentif/upah. Masing-masing dapat di lihat pada tabel 4.2. berikut ini.

Tabel 4.2. Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P1) Rancangan Kegiatan Penanaman RHL Blok II Balai Taman Nasional Tesso Nilo Desa Lubuk Kembang Bunga Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan Seluas 250 Ha.

No.	Jenis Kegiatan	Standar per Ha		Volume Kegiatan			Kebutuhan		
		Satuan	Volume	(Rp./Sat)	Satuan	Volume	Satuan	Volume	Biaya (Rp.)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
I.	Gaji – Upah								
1	Distribusi bibit ke lubang tanaman	HOK	1	85.000	HOK	250	HOK	250	21.250.000
2	Penyulaman	HOK	4	85.000	HOK	1000	HOK	1000	85.000.000
3	Penyiangan, pendangiran, pemupukan, pengendalian hama dan penyakit (3x)	HOK	18	85.000	HOK	4500	HOK	4500	382.500.000
4	Pengawasan/Mandor tanam	OB	0,10	3.800.000	OB	25	OB	25	95.000.000
	JUMLAH I								583.750.000
II.	Bahan-bahan								
1	Pengadaan pupuk NPK tablet	Kg	44,00	12.000	Kg	11.000	Kg	11.000	132.000.000
	JUMLAH II								132.000.000
III	Bibit Sulaman (20%)								
1	Bibit (Kayu-kayuan/MPTS/Endemik)								
	1. Pulai	Batang	35	4.200	Batang	8.800	Batang	8.800	36.960.000
	2. Semina	Batang	35	4.200	Batang	8.800	Batang	8.800	36.960.000
	3. Suntai	Batang	35	4.200	Batang	8.800	Batang	8.800	36.960.000
	4. Kulim	Batang	35	4.200	Batang	8.800	Batang	8.800	36.960.000
	5. Balam	Batang	35	4.200	Batang	8.800	Batang	8.800	36.960.000
	6. Durian	Batang	11	4.200	Batang	2.750	Batang	2.750	11.550.000

No.	Jenis Kegiatan	Standar per Ha		Volume Kegiatan			Kebutuhan		
		Satuan	Volume	(Rp./Sat)	Satuan	Volume	Satuan	Volume	Biaya (Rp.)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	7. Jengkol	Batang	11	4.200	Batang	2.750	Batang	2.750	11.550.000
	8. Cempedak Hutan	Batang	11	4.200	Batang	2.750	Batang	2.750	11.550.000
	9. Petai	Batang	11	4.200	Batang	2.750	Batang	2.750	11.550.000
	JUMLAH III								231.000.000
IV.	JUMLAH BIAYA (I+II+III)								946.750.000
V.	BIAYA UMUM DAN KEUNTUNGAN (10%)								94.675.000
VI.	TOTAL BIAYA (IV+V)								1.041.425.000

C. PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN KEDUA (P2)

Biaya yang diperlukan meliputi biaya bahan dan biaya upah tenaga kerja. Biaya kebutuhan bahan dan bibit Rp 181.500.000,- dan kebutuhan biaya untuk upah tenaga kerja Rp 403.750.000,- serta biaya pengawasan lapangan/mandor tanaman sebesar Rp 95.000.000,-. Jadi rencana biaya total pemeliharaan tahun kedua setelah ditambah keuntungan adalah sebesar Rp 748.275.000,-. Secara rinci dari biaya keperluan untuk membeli bahan dan keperluan untuk membayar upah masing-masing dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.3. Kebutuhan Biaya Pemeliharaan Tahun kedua (P2) Rancangan Kegiatan Penanaman RHL Blok II Balai Taman Nasional Tesso Nilo Desa Lubuk Kembang Bunga Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan Seluas 250 Ha.

No.	Jenis Kegiatan	Standar per Ha		Volume Kegiatan			Kebutuhan		
		Satuan	Volume	(Rp./Sat)	Satuan	Volume	Satuan	Volume	Biaya (Rp.)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
I.	Gaji - Upah								
1	Penyulaman serta penyaingan, pendangiran, pemupukan, pengendalian hama dan penyakit (3x)	HOK	19,00	85.000	HOK	4.750,00	HOK	4.750,00	403.750.000
2	Pengawasan/Mandor Tanam	OB	0,10	3.800.000	OB	25,00	OB	25,00	95.000.000
	JUMLAH I								498.750.000
II.	Bahan-Bahan								
1	Pengadaan pupuk NPK tablet	Kg	22,00	12.000	Kg	5.500,00	Kg	5.500	66.000.000
	JUMLAH II								66.000.000
III.	Bibit Sulaman (10%)								
1	Bibit (kayu-kayuan/MPTS)								
	1. Pulai	Batang	18,00	4.200	Batang	4.500,00	Batang	4.500,00	18.900.000
	2. Semina	Batang	18,00	4.200	Batang	4.500,00	Batang	4.500,00	18.900.000
	3. Suntai	Batang	18,00	4.200	Batang	4.500,00	Batang	4.500,00	18.900.000
	4. Kulim	Batang	18,00	4.200	Batang	4.500,00	Batang	4.500,00	18.900.000
	5. Balam	Batang	18,00	4.200	Batang	4.500,00	Batang	4.500,00	18.900.000
	6. Durian	Batang	5,00	4.200	Batang	1.250,00	Batang	1.250,00	5.250.000
	7. Jengkol	Batang	5,00	4.200	Batang	1.250,00	Batang	1.250,00	5.250.000
	8. Cempedak Hutan	Batang	5,00	4.200	Batang	1.250,00	Batang	1.250,00	5.250.000
	9. Petai	Batang	5,00	4.200	Batang	1.250,00	Batang	1.250,00	5.250.000

No.	Jenis Kegiatan	Standar per Ha		Volume Kegiatan			Kebutuhan		
		Satuan	Volume	(Rp./Sat)	Satuan	Volume	Satuan	Volume	Biaya (Rp.)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	JUMLAH III								115.500.000
IV.	JUMLAH BIAYA (I+II+III)								680.250.000
V.	BIAYA UMUM DAN KEUNTUNGAN (10%)								68.025.000
VI.	TOTAL BIAYA (IV+V)								748.275.000

D. REKAPITULASI RANCANGAN ANGGARAN BIAYA

Rekapitulasi kebutuhan biaya Rancangan Kegiatan Penanaman RHL Blok II Balai Taman Nasional Tesso Nilo Desa Lubuk Kembang Bunga Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau seluas 250 Ha dapat dilihat seperti tabel berikut ini.

Tabel 4.4. Rekapitulasi Rancangan Anggaran Biaya Rancangan Kegiatan Penanaman RHL Blok II Balai Taman Nasional Tesso Nilo Desa Lubuk Kembang Bunga Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan Seluas 250 Ha.

No.	Kegiatan	Luas	Total Biaya (Rp)
1	2	3	4
1	Penanaman (P0)	250 Ha	3.089.020.000
2	Pemeliharaan Tahun Pertama (P1)	250 Ha	1.041.425.000
3	Pemeliharaan Tahun Kedua (P2)	250 Ha	748.275.000
JUMLAH			4.878.720.000

BAB V JADWAL PELAKSANAAN

A. JADWAL KEGIATAN TAHUN BERJALAN

Rincian waktu pelaksanaan kegiatan tahun berjalan (P0) dapat di lihat pada Tabel 5.1.

Tabel 5.1 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Tahun Berjalan (P0)

No.	Kegiatan	Tahun Berjalan Bulan Ke												Ket.
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Pembuatan/penyediaan Bibit													
2	Persiapan lapangan dan pembuatan jalan pemeriksaan													
3	Penentuan Arah Larikan													
4	Pemasangan Ajir dan pembuatan lubang tanam													
5	Distribusi Bibit, penanaman dan pemupukan													
6	Penyulaman, penyiangan dan Pendangiran (3x)													

No.	Kegiatan	Tahun Berjalan Bulan Ke												Ket.
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
7	Pengawasan/ mandor tanam													
8	Pembuatan papan nama dan gubuk kerja													
9	Pengadaan patok arah larikan													
10	Pengadaan ajir													
11	Pengadaan Pupuk													
12	Pengadaan Bahan/Peralatan Kerja													
13	Pemantauan dan Pembinaan Teknis													
14	Penilaian Keberhasilan Tanaman													

Keterangan : Jadwal tergantung kondisi setempat

B. JADWAL KEGIATAN PEMELIHARAAN TAHUN PERTAMA (P1)

Rincian waktu pelaksanaan kegiatan pemeliharaan tahun pertama P1 dapat di lihat pada Tabel 5.2.

Tabel 5.2 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pemeliharaan Tahun Pertama (P1)

No.	Kegiatan	Tahun Berjalan Bulan Ke												Ket.
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Distribusi bibit ke lubang tanaman													
2	Penyulaman													
3	Penyiangan, pendangiran, pemupukan, pengendalian hama dan penyakit (3x)													
4	Pengawasan/Mandor tanam													
5	Pengadaan Pupuk NPK Tablet													
6	Penyediaan Bibit (Kayu-kayuan/MPTS/Endemik)													

Keterangan: Jadwal tergantung kondisi setempat

C. JADWAL KEGIATAN PEMELIHARAAN TAHUN KEDUA

Rincian waktu pelaksanaan kegiatan pemeliharaan tahun kedua (P2) dapat di lihat pada Tabel 5.3

Tabel 5.3. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pemeliharaan Tahun Kedua (P2)

No.	Kegiatan	Tahun Berjalan Bulan Ke												Ket.
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Penyulaman													
	Penyaingan, pendangiran, pemupukan, pengendalian hama dan penyakit (3x)													
2	Pengawasan/Mandor Tanam													
3	Pengadaan Pupuk NPK Tablet													
4	Pengadaan Bibit (kayu-kayuan/MPTS/Endemik)													

Keterangan: Jadwal tergantung kondisi setempat